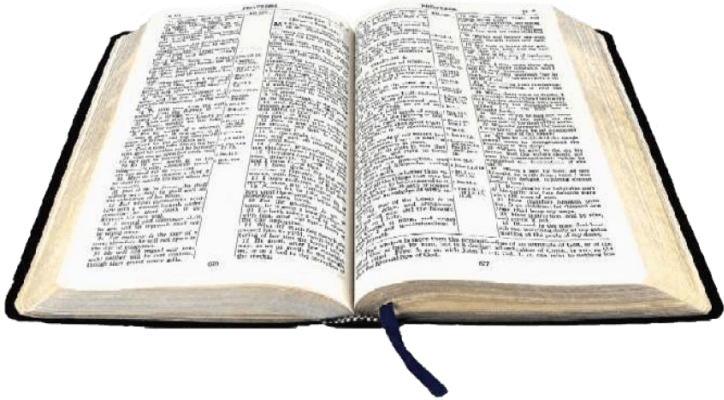


BAHAN SHARING KEMAH

JUNI 2019

# HIDUP YANG BERKENAN



**Kemah**  
KeLuarga Mahanaim

*Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan*

## **VISI & MISI GPdI MAHANAIM – TEGAL**

**VISI** : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

**MISI** : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

### **VISI KEMAH**

*“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang hidup dalam Persekutuan KeMah, Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam Kualitas Kerohanian yang Dewasa serta Menjangkau Jiwa-Jiwa yang Terhilang bagi Tuhan”.*

### **MISI KEMAH**

1. Menjadi Kepanjangan Lengan Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat
2. Menolong Jemaat Untuk Bertumbuh Melalui Pembacaan Firman dan Saat Teduh
3. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPdI Mahanaim – Tegal
4. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
5. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali

### **TUJUAN –TUJUAN KEMAH**

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang Akrab dan Saling Tolong Menolong -*  
PENGGEMBALAAN
2. *Hidup dalam Membaca, Merenungkan dan Membagikan Firman -*  
PERTUMBUHAN
3. *Hidup dalam Pelayanan yang Sesuai dengan Karunia -* PELAYANAN
4. *Hidup dalam Pemuridan dan Bertumbuh bersama -* PEMURIDAN
5. *Hidup dalam Penjangkauan Jiwa–* PENGINJILAN

## 1. BERKENAN MELALUI KETAATAN

Yohanes 3:36

*Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."*

***Tujuan: Setiap orang percaya mengerti bahwa salah satu jalan menuju perkenanan Tuhan adalah hidup dalam ketaatan.***

### **Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)**

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Bacakan bersama-sama ayat pokok hari ini yaitu Matius 3:17
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu yang bertemakan ketaatan)

Kekristenan yang benar dibangun diatas dasar ketaatan. Tanpa ketaatan semua yang kita lakukan adalah sia-sia, karena ketaatan adalah tanda kepercayaan. Seberapa besar kepercayaan kita kepada Tuhan akan terlihat melalui ketaatan kita kepada firman Tuhan. Bagi orang yang sungguh-sungguh percaya akan taat dengan penuh, sedangkan bagi orang sedikit percaya, sedikit taat dan bagi yang tidak percaya, tidak akan pernah taat.

Kedewasaan rohani tidak bisa dicapai dari usaha-usaha mengembangkan diri tetapi melalui hati yang penuh ketaatan. Banyak orang pintar dan tahu firman Allah, tetapi

tidak pintar melakukan firman Allah. Ketahuilah bahwa anak Tuhan yang berkenan kepada Allah adalah mereka yang bukan saja tahu firman Allah, tetapi mereka yang mampu melakukan firman Allah. Bukan mereka yang mempelajari tetapi mereka yang mentaati firman Allah. Dengan percaya kita diselamatkan, tetapi dengan ketaatan kita diperkenan.

Apakah yang dimaksud dengan ketaatan?

**1. Ketaatan adalah melakukan tepat seperti yang Tuhan inginkan.**

***Kejadian 6:22***

*Lalu Nuh melakukan semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya.*

Ketahuilah bahwa setengah ketaatan adalah ketidaktaatan. Ketaatan menuntut tindakan total atau sepenuhnya untuk bersedia melakukan. Nuh melakukan tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya. Tidak lebih tidak kurang segala perintah dikerjakan oleh Nuh secara akurat.

Sebagai anak-anak Allah kita dituntut untuk melakukan segala firmanNya dengan penuh ketaatan tanpa pernah memilah ataupun membeda-bedakan.

Tuhan menegor kebiasaan orang-orang Farisi dalam melakukan firman Allah karena tidak melakukannya dengan sepenuh hati dan ketaatan total. Orang-orang

Farisi melakukan sebagian firman dan mengabaikan perintah yang lain.

**Lukas 11:42**

*Tetapi celakalah kamu, hai orang-orang Farisi, sebab kamu membayar persepuluhan dari selasih, inggu dan segala jenis sayuran, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. **Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan.***

Jadi ketaatan sejati adalah tidak melakukan kompromi dalam mentaati firman Tuhan. Kita tidak bisa memberi persembahan sementara hati kita dipenuhi kebencian. Kita juga tidak berkenan melayani dengan hati kita dipenuhi kesombongan. Ketaatan menuntut totalitas untuk melakukan semua kehendak Tuhan.

**2. Ketaatan adalah tindakan iman**

**Ibrani 11:8**

*Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.*

Ketaatan dan iman berjalan beriringan. Orang-orang yang percaya penuh kepada Allah akan taat melakukan firmanNya, sebab ketaatan adalah bukti kepercayaan. Kegagalan untuk mempercayai Allah akan berujung pada kegagalan untuk melakukan firmanNya.

Abraham percaya penuh kepada Allah bahwa apa yang difirmankanNya adalah benar. Itulah sebabnya tidak sukar bagi Abraham untuk meninggalkan tanah kelahirannya dan pergi ke tempat yang dikehendaki Allah sekalipun ia belum tahu tempat yang ia tuju. Ketaatan yang lahir dari iman tidak pernah mempertanyakan perintah Tuhan. Ketaatan tidak pernah mencari alasan dan pembenaran, tetapi melakukan dengan penuh kesungguhan. Mari kita nyatakan ketaatan kita melakukan perintah Tuhan sebagai bentuk perwujudan dari iman yang sejati kepada Tuhan.

### **3. Ketaatan adalah keberanian membayar harga.**

#### ***Ibrani 5:8***

*Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya,*

Setiap orang Kristen bertanggung jawab untuk menemukan kehendak Allah bagi hidupnya dan melakukannya. Namun seringkali yang terjadi adalah sebaliknya, kita lebih mudah melakukan sesuatu yang bukan kehendak Allah. Hal ini terjadi karena kita tidak berani membayar harga dari sebuah ketaatan. Karena ketaatanNya, Tuhan Yesus harus mengalami penderitaan bahkan mati di atas kayu salib. Itulah harga ketaatan yaitu penderitaan.

Untuk melakukan kehendak Allah dengan sepenuhnya, kita harus mematikan keinginan daging, membunuh kenyamanan dan menghancurkan kesukaan duniawi. Selama kita mencari kesukaan duniawi kita akan selalu gagal mentaati kehendak Allah sebab keinginan Allah berlawanan dengan keinginan daging. (Gal.5:17)

### **Pendalaman Firman (30 menit)**

- Menurut Saudara, seberapa sulitkah mentaati Allah serta melakukan firmanNya dalam kehidupan sehari-hari?
- Menurut Saudara, faktor apakah yang menjadi penghambat untuk taat kepada perintah Allah?

### **Perencanaan & Evaluasi (15 menit)**

- Buatlah catatan pribadi, dalam hal apa kita sudah menunjukkan sikap taat kepada Allah dan dalam hal apakah kita gagal melakukan kehendak Allah.
- Pada area kehidupan yang mana yang perlu kita benahi agar semakin berkenan kepada Allah.

### **Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)**

- Buatlah komitmen setiap hari untuk melakukan satu kehendak Allah sebagai wujud ketaatan kepada Allah.
- Lakukanlah setiap hari sampai seluruh area hidup kita menang dalam melawan dosa ketidaktaatan.

### **Persekutuan 1 on 1**

## 2. BERKENAN MELALUI PERBUATAN BAIK

*Efesus 2:8-10*

*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.*

***Tujuan: Setiap orang percaya mengerti bahwa tujuan keselamatan adalah untuk berbuat baik selama hidup di bumi ini.***

### **Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)**

- Ucapkan yel-yel khusus Kemah Saudara
- Bacalah bersama-sama ayat pokok hari ini
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu sesuaikan dengan tema sharing)

Dalam kekristenan iman bukanlah pengakuan kosong tanpa ada bukti. Iman yang benar diwujudkan dalam tindakan nyata. Kita tidak dapat mengaku beriman atau percaya kepada Tuhan, jika tidak ada tindakan yang kita lakukan sebagai wujud dari iman. Rasul Yakobus berkata bahwa iman yang demikian adalah iman yang mati. (Yak.2:20,26)

Salah satu wujud dari iman yang benar adalah “Perbuatan Baik.” Kesaksian hidup orang benar terlihat dalam kehidupan yang didedikasikan untuk Tuhan dan sesama



melalui perbuatan baik. Setiap orang percaya seharusnya memancarkan kebaikan terang Kristus dalam kehidupan sehari-hari, agar orang lain dapat melihat dan merasakan perbuatan baik kita, lalu memuliakan Bapa di Sorga (Matius 5:16)

Mengapa kita perlu berbuat baik?

## **1. Kita adalah buatan Allah**

***Efesus 2: 10 a***

***Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.***

Produk adalah gambaran dari sang pembuat. Kualitas barang-barang produksi pabrik menggambarkan kualitas dan nilai dari pabrik tersebut. Misalnya kalau kita ingin membeli mobil, apakah kita akan memilih produk mobil dari Jepang yang mahal atau produk mobil dari negara lain lebih yang murah? Tentu kita akan memilih mobil buatan Jepang karena sudah terbukti memiliki kualitas yang baik.

Demikian juga dengan hidup kita. Keberadaan kita di bumi ini seharusnya mempresentasikan keberadaan Allah yang tidak terlihat. Melalui perbuatan baik yang kita lakukan, orang-orang yang tidak mengenal Allah akan melihat Allah yang maha baik dalam hidup kita.

## 2. Kita diselamatkan untuk berbuat baik

### ***Efesus 2: 10 b***

*Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.*

Tujuan penebusan Kristus di atas kayu salib bukanlah semata-mata untuk membawa kita masuk ke dalam sorga. Sorga bukan tujuan dari penebusan, sorga adalah hasil dari penebusan. Tujuan penebusan Kristus atas dosa kita adalah agar kita dapat melakukan perbuatan baik selama hidup di bumi ini. Itulah sebabnya ketika seseorang percaya kepada Yesus tidak langsung dibawa masuk ke dalam sorga, tetapi diberikan kehidupan untuk tinggal di bumi ini.

Jadi keselamatan sepenuhnya adalah anugerah Allah, bukan hasil usaha kita (Efs.2:8-9). Setelah diselamatkan, kita baru berbuat baik sebagai wujud bakti dan syukur atas keselamatan tersebut. Perbuatan baik bukan *mendahului* keselamatan, perbuatan baik *mengikuti* keselamatan. Dengan kata lain, kita berbuat baik bukan *supaya* diselamatkan, tetapi kita berbuat baik *karena* sudah diselamatkan. Sekali lagi keselamatan adalah *untuk* perbuatan baik, bukan *melalui* perbuatan baik.

### 3. Kita direncanakan untuk berbuat baik

#### ***Efesus 2: 10 c***

***Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.***

Perbuatan baik adalah bagian dari rencana Allah dari kekekalan. Jauh sebelum Allah menciptakan kita, Ia telah merencanakan agar setiap ciptaanNya melakukan perbuatan baik. Dari kekekalan Allah sudah menentukan agar kita hidup di dalam kebaikan. Untuk menggenapi rencana ini, Allah memberikan AnakNya mati disalib agar setiap orang yang percaya dapat melakukan perbuatan baik. Tanpa penebusan Kristus tidak ada seorangpun dapat berbuat baik. Semua orang yang berada di luar Kristus adalah mati di dalam dosa. Mereka takluk pada keinginan para penguasa kerajaan angkasa atau roh-roh jahat, sehingga hidup mereka dikuasai oleh hawa nafsu (Efs. 2:1-3) Penebusan Kristus membuat Allah berkenan atas semua perbuatan baik yang kita lakukan.

Oleh sebab itu sebagai anak-anak Allah, seharusnya perbuatan baik kita berimbaskan pada perilaku kita sehari-hari. Sangat disayangkan apabila orang percaya justru kalah jujur dalam berbisnis daripada orang dunia. Sangat memalukan apabila orang Kristen justru kurang mengasihi dibandingkan orang-orang lain. Sangat

menyedihkan apabila orang-orang Kristen justru kalah sabar dibandingkan orang-orang lain. Ingatlah bahwa keselamatan kita terima dengan iman, tetapi kita diperkenan melalui perbuatan baik yang kita lakukan.

### **Pendalaman Firman (30 menit)**

- Sharingkanlah di dalam KeMah, dalam hal apakah kita telah menunjukkan perbuatan baik kita kepada Tuhan dan sesama sebagai bukti sudah diselamatkan
- Halangan apa yang menyebabkan kita gagal berbuat baik?

### **Perencanaan & Evaluasi (15 menit)**

- Buatlah rencana dalam KeMah untuk melakukan satu perbuatan baik bersama-sama anggota KeMah yang dapat dirasakan oleh orang lain.
- Buatlah daftar perbuatan baik yang ingin Saudar lakukan dalam kehidupan ke depan.

### **Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)**

- Biasakanlah untuk melakukan perbuatan baik kepada Tuhan dan sesama yang dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan kita lebih dahulu.

### **Persekutuan 1 on 1**

### 3. BERKENAN MELALUI KEMURAHAN HATI

*Lukas 6:36*

*Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati."*

***Tujuan: Setiap orang percaya bertumbuh dalam keserupaan dengan Kristus melalui kemurahan hati***

#### **Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)**

- Ucapkan yel-yel khusus KeMah Saudara
- Bacalah bersama-sama ayat pokok hari ini
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu sesuaikan dengan tema sharing)

Kekristenan dan keserupaan dengan Kristus adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Menjadi Kristen itu berarti kesediaan untuk menjadi serupa dengan Dia. Tanpa bertumbuh menjadi seperti Kristus maka kekristenan hanya menjadi sebuah agama yang kaku yang hanya dipenuhi dengan aturan dan ritual. Sejatinya kekristenan bukan sekedar agama, kekristenan adalah sebuah kehidupan, kehidupan yang menyerupai kehidupan Kristus. Salah satu bentuk keserupaan dengan Kristus adalah "Kemurahan Hati."

Murah hati dalam Bahasa Yunani yaitu ***Eleemon*** artinya "bermurah hati", yaitu orang yang bertindak menyatakan keluar sikap murah hati, atau orang yang selalu aktif melakukan kebaikan kepada orang lain. Dari kata ini terkandung tiga pengertian dasar yaitu:

- a. **Simpati** (*sun = bersama; paskhein = mengalami, menderita*), artinya kesediaan untuk berbagi rasa bersama orang lain yang tengah menanggung penderitaan dan kesusahan (bnd. Roma 12:15).
- b. **Empati**: kesediaan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain.  
**Orang yang berempati tidak mudah menghakimi, sebab** sebelum bicara atau bertindak terhadap orang lain, ia akan bertanya dulu pada diri sendiri : bagaimana kalau saya jadi orang lain itu, (bnd. Lukas 6:31).
- c. **Pengampunan**: kesediaan untuk menerima dan memaafkan tindakan orang lain yang menyakiti dan memulai lagi dalam sebuah relasi yang baru tanpa dibayangi luka lama.

Bagaimana caranya kita dapat menjadi pribadi yang murah hati seperti Bapa kita di sorga?

### 1. **Kemurahan hati mengalir dari hati yang penuh belas kasihan.**

Tuhan Yesus adalah pribadi yang penuh dengan kemurahan hati. Sepanjang hidupNya diwarnai untuk menyatakan kemurahan hati kepada setiap orang yang dijumpaiNya. Hal ini terjadi karena hati Yesus dipenuhi dengan belas kasihan. Tuhan tidak tahan melihat penderitaan dan kesulitan yang dialami manusia. Dimana saja dan kapan saja Ia bertemu dengan kesusahan dan penderitaan hatiNya selalu digerakkan oleh belas kasih. (Mat 9:36, 14:14, 15:32).

Kita tidak dapat bermurah hati kepada orang lain, kalau kita tidak memiliki hati yang penuh belas kasihan. Oleh sebab itu kita harus meminta kepada Bapa, hati yang penuh belas kasihan kepada sesama, agar kemurahanNya mengalir melalui hidup kita.

## **2. Kemurahan hati adalah sikap hati bukan kekayaan materi.**

Banyak orang menyangka bahwa kemurahan hati terjadi karena seseorang memiliki harta yang melimpah. Ternyata salah! Sebab kemurahan hati bukan datang karena kekayaan materi tetapi karena sikap hati. Jika seseorang tidak bermurah hati dengan sedikit kekayaan yang dimiliki, ia juga tidak akan bermurah hati ketika memiliki kekayaan yang banyak. Lihatlah apa yang terjadi dengan jemaat di Makedonia. Secara materi mereka hidup dalam kekurangan tetapi berkelimpahan dalam kemurahan. Meskipun mereka hidup dalam kemiskinan dan mengalami kesulitan besar, mereka memiliki sukacita yang melimpah dan kerelaan hati yang luar biasa. Dengan sukarela dan suka cita mereka memberi apa saja yang dapat mereka berikan, bahkan yang melampaui kemampuan mereka (2 Kor. 8:2,3).

## **3. Kemurahan hati jalan meraih kebahagiaan sejati.**

Kisah Rasul 20:35

Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus

mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: ***“Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima.”***

Kita berbahagia saat menerima, tetapi akan lebih berbahagia saat memberi. Karena kebahagiaan sejati datang saat kita membahagiakan orang lain. Kemurahan hati adalah satu cara untuk mewujudkan kebahagiaan tersebut.

Salah satu penyebab seseorang tidak berbahagia adalah karena ia hanya fokus kepada dirinya sendirinya. Segala sesuatu hanya diukur dari sisi untung rugi. Apakah sesuatu hal dapat mendatangkan keuntungan bagi dia atau tidak. Akibatnya hidupnya selalu kurang, tidak puas dan tamak akan kekayaan. Kemurahan hati menyerang tepat pada jantung egosentris, sehingga kita terbebas dari penyakit mengasihi diri sendiri. Membebaskan diri dari sikap mengasihi diri sendiri akan memberikan kepada kita kelegaan jiwa dan suka cita. Oleh sebab itu jadikanlah kemurahan hati sebagai gaya hidup, agar diri kita dipenuhi dengan ucapan syukur dan suka cita dalam Tuhan.

### **Pendalaman Firman (30 menit)**

1. Sharingkanlah di dalam KeMah, apa yang menghalangi Anda untuk menjadi pribadi yang murah hati selama ini?



2. Apa saja yang akan kita terima dengan menjadi pribadi yang murah hati kepada orang lain?

**Perencanaan & Evaluasi (15 menit)**

- Buatlah rencana bersama-sama dengan anggota KeMah untuk menumbuhkan hati yang dipenuhi kemurahan.
- Buatlah daftar pribadi cara-cara untuk menunjukkan kemurahan hati.

**Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)**

- Lakukanlah dalam sehari, satu kemurahan hati kepada orang lain.

**Persekutuan 1 on 1**